



SUMBER BERITA

X	RAKYAT BENGKULU	MEDIA INDONESIA
	BENGKULU EKSPRESS	KOMPAS
	RADAR BENGKULU

SABTU, 09 FEBRUARI 2019

KATEGORI BERITA UNTUK BPK

POSITIF NETRAL BAHAN PEMERIKSAAN PERHATIAN KHUSUS

Usai Diperiksa Polda, Saksi OTT Bungkam

BENGKULU - Penyidik Subdit Tipikor Polda Bengkulu, terus menggeber penyidikan terkait dugaan korupsi pengelolaan dana pada Dinas Kesehatan (Dinkes) Bengkulu Tengah (Benteng). Kemarin (8/2) dua saksi yakni Kasi Kesehatan Keluarga dan Gizi Dinkes Benteng, Syafrida dan Kasubbag Kepegawaian Dinkes Benteng, Errahman, datang ke Polda Bengkulu untuk menjalani pemeriksaan.

Keduanya dimintai keterangan untuk tersangka MW yang merupakan mantan Plt Kepala Din-

kes Benteng. Pantauan RB kemarin, pemeriksaan terhadap para saksi berlangsung tertutup di Subdit Tipikor Ditreskrimsus Polda Bengkulu. Usai menjalani pemeriksaan, saksi Syafrida saat coba dikonfirmasi enggan memberikan komentar. Ia memilih bungkam terhadap pertanyaan awak media tanpa mengeluarkan satu kalimat pun, hingga akhirnya bergegas meninggalkan Mapolda Bengkulu menggunakan mobil yang dikendarainya.

Dari informasi diperoleh RB, pemeriksaan keduanya

dilakukan dalam rangka proses penyidikan terhadap tersangka mantan pejabat Dinkes, MW yang saat ini sudah ditetapkan tersangka oleh penyidik. Kepada para saksi tersebut, penyidik mempertanyakan sepengetahuan mereka berkenaan dengan pengelolaan dana yang dikelola Dinkes yang diketahui bersumber dari APBD Benteng dan juga Dana Alokasi Khusus (DAK) APBN tersebut.

Dikonfirmasi mengenai perkembangan pengusutan perkara ini, Direktur Reskrimsus Polda Bengkulu, Kombes Pol. Ahmad Tarmizi melalui Kasubdit Tipikor AKBP. Andi Arisandi, S.IK mengaku dirinya tidak akan menyebutkan satu persatu saksi yang dimintai keterangan oleh pihaknya tersebut. "Terhadap M (MW, red) sudah ditingkatkan ke penyidikan. Untuk pemenuhan berkas perkara maka kita lakukan pemeriksaan kita dalam tahap penyidikan beberapa pejabat yang ada Dinas Kesehatan," ujar Andi.

Andi memaparkan,



ARUL/RB

DATANG: Salah seorang saksi terkait perkara OTT di Dinkes Benteng, kemarin mendatangi Polda Bengkulu untuk dimintai keterangan.

untuk dana yang dikelola tersebut memang ada yang bersumber dari APBD dan juga DAKAPBN. Oleh karena itu, berbagai pihak mulai dari PPTK, Kabid, Kasi yang mengelola anggaran tersebut. "Untuk materi pemeriksaan, tentu kita belum bisa sampaikan. Nanti akan dibuka pada saat dipersidangan," demikian Andi.

Dilansir sebelumnya, men-

cuatnya perkara ini berawal dari Operasi Tangkap Tangan (OTT) yang dilakukan anggota Polda Bengkulu terhadap oknum Bendahara Dinkes Benteng berinisial, FG. Dari penyidikan itu kemudian berkembang hingga baru-baru ini penyidik juga sudah menetapkan tersangka baru yang dalam hal ini mantan Pejabat Dinkes Benteng berinisial, MW. (zie)